

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat ukur untuk menentukan apakah perusahaan atau organisasi memiliki kinerja yang baik adalah tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan perusahaan atau organisasi tersebut. Adapun pencapaian sasaran perusahaan atau organisasi sangat didukung kinerja dari sumberdaya manusia yang ada. Jika kinerja sumber daya manusianya baik maka diharapkan kinerja perusahaan atau organisasi pun akan baik pula.

PT Sarana Inti Trasindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi khususnya truk. Jasa yang disediakan juga termasuk pengemudi dari bongkar dan muat material khususnya semen. Perusahaan ini terletak di Surabaya. PT Sarana Inti Trasindo memiliki pegawai harian lepas pada bagian pengemudi truk, yang berjumlah lebih dari 80 orang dengan tujuan pengiriman setiap hari.

Tabel 1.1 Distribusi Pengiriman 2020

No	Bulan	Total pesanan (Ton)	Total pengiriman (Ton)	Tak terkirim (Ton)	Prosentase
1	Januari	13.027,34	9.827,34	3.210	24,64%
2	Februari	12.008,54	9.888,54	2.120	17,65%
3	Maret	8.907,31	6.967,31	1.940	21,78%
4	April	7.129,37	5.519,37	1.610	22,58%
5	Mei	6.846,14	5.276,14	1.570	22,93%
6	Juni	10.160,32	7.980,32	2.180	21,45%
7	July	12.882,68	11.432,68	1.450	11,25%
8	Agustus	11.378,86	9.238,86	2.140	18,80%
9	September	15.790,74	12.850,74	2.940	18,61%
10	Oktober	14.144,81	12.304,81	1.840	13,01%
11	November	8.151,66	7.181,66	970	11,90%
12	Desember	6.930,02	5.900,02	1.030	14,86%

Sumber PT Sarana Inti Transindo Surabaya

Berdasarkan tabel pengiriman tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak selalu pengiriman berhasil. Terdapat beberapa kegagalan yang terjadi, hal ini di sebabkan beberapa faktor contohnya, kecelakaan lalulintas yang di sebabkan oleh kendaraan si pengemudi yang trouble atau pengemudi yang kelelahan, kurang pengalamannya pengemudi dalam melalui medan jalan yang ada sehingga menyebabkan keterlambatan atau mungkin kesalahan yang bukan di sebabkan secara sengaja seperti kemacetan lalulintas.

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kendaraan Tahun 2020.

No	Bulan	Jumlah	Kecelakaan	Penyebab		Prosentase
				Teknis	Manusia	
1	Januari	434	48	29	19	11,05%
2	Februari	400	41	16	25	10,25%
3	Maret	297	30	18	12	10,10%
4	April	238	24	10	14	10,08%
5	Mei	228	26	15	11	11,40%

6	Juni	339	34	14	20	10,02%
7	Juli	429	39	11	28	9,09%
8	Agustus	379	40	15	25	10,55%
9	September	526	47	23	24	8,93%
10	Oktober	471	52	26	26	11,04%
11	November	272	21	12	9	7,72%
12	Desember	231	27	17	10	11,68%
		4244	429	206	223	10,10%

Sumber PT Sarana Inti Transindo Surabaya

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu usaha dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan kerja yang penerapan menurut jenis dan sifat pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Permasalahan yang terjadi pada PT Sarana Inti Trasindo Surabaya ini juga berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Dapat di lihat dari tabel bahwa masih terdapat kegagalan dalam pengiriman ataupun keterlambatan di tahun 2020. Hal ini menunjukkan kinerja karyawan yang masih belum baik khususnya pegawai harian lepas bagian pengemudi truk.

Gambar 1.1 Rincian Kompensasi

PT SARANA INTI TRANSINDO BERKASA		34
Tanggal	24 Desember 2021	
Nama	E. CHOCHO	
Nama Slip	Abd Chocho	
Customer	Abd Chocho	
BBK	PROBINGGO	
No. Surat Jalan	VBAG023/1891851	
Tonase	5,150	28,5 Ton
Harga Solar Subsidi	Rp 409,000	
UPS	Rp 509,850	99 Ltr
Batas Voucher		0 Ltr
Voucher Diminta	Rp 509,850	99 Ltr
Sisa Voucher	Rp (25,000)	
Progresif		
Zona	Zona 2	
TOTAL	Rp 893,850	
	35,000	
	10,000	
	70,850	
SHIF : 2		

Dari contoh rincian kompensasi atau upah ritase pengemudi truk PT Sarana Inti Trasindo dapat di simpulkan bahwa kompensasi masih tergolong rendah dan masih belum memenuhi standar dalam pasal 10 aturan Kepmenakertrans. Oleh karna itu permasalahan yang terjadi juga berkaitan dengan kompensasi.

Colquitt, LePine, dan Wesson (2011) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah serangkaian perilaku karyawan yang memberi kontribusi, baik secara positif maupun negatif terhadap penyelesaian tujuan organisasi. Pendapat lain menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang di capai oleh seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (Bangun, 2012).

Menurut Suparno Eko Widodo (2015) kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. dan tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Pada dasarnya semua orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu karyawan akan bekerja keras untuk perusahaan sehingga akan mendapatkan kompensasi dari perusahaan sebagai balas jasa. Dengan demikian maka perusahaan harus memiliki cara untuk penerapan pemberian kompensasi yang sesuai. menurut Haridoko (2008) mengungkapkan bahwa kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka.

Secara khusus, perjanjian kerja harian lepas diatur dalam pasal 10,11,dan 12 Kepmenakertrans No. 100/2004. Dalam pasal 10 diatur mengenai volume pekerjaan dan hari kerja, serta konsekuensi jika pekerja harian diperkejakan lebih dari 21 hari selama tiga bulan berturut-turut atau lebih, maka perjanjian kerja menjadi karyawan tetap.

Jika disimpulkan dari hal tersebut, maka upah pekerja harian lepas adalah upah minimum dibagi 21 hari kerja. Contoh UMK Rp.4.800.000 maka UMK akan dibagi 21 menjadi $(4.800.000 : 21) = \text{Rp.}228.571,429$ dibulatkan menjadi Rp.228.600 perhari. Semetara untuk UMK Surabaya Rp.4.300.000 dibagi 21 = Rp.204.761,904 dibulatkan menjadi Rp.204.800 perhari.

Berdasarkan uraian di atas, maka di lakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam tentang pengaruh kompensasi, keselamatan dan kesehatan kerja, dan kinerja. Selanjutnya dijadikan sebagai penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPENSASI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI HARIAN LEPAS DI PT SARANA INTI TRASINDO SURABAYA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai harian lepas di PT Sarana Inti Trasindo Surabaya?

2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai harian lepas di PT Sarana Inti Transindo Surabaya?

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang inti permasalahan yang ada di dalam objek penelitian yang ada di lembaga organisasi dengan perbandingan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan didukung dengan penelitian terdahulu.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan sumbangan pemikiran guna perusahaan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang belum maksimal khususnya di bagian pengemudi truk. Sehingga dijadikan masukan yang positif bagi perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja kerja sehingga prestasi kerja perusahaan pun juga meningkat.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dan bahan bacaan. Serta mampu meningkatkan, memperkuat, dan mengembangkan teori-teori tentang lingkungan kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja.

4. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama dan untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan khususnya di Universitas Pembangunan Nasional Surabaya Jawa Timur.